

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis (OA) adalah penyakit pada sendi yang sering terjadi pada usia dewasa dan mengijak lansia. Kondisi tersebut akan mempengaruhi kenyamanan saat beraktifitas maupun setelah aktifitas, karena menyebabkan nyeri pada sendi, kaku sendi dan deformitas (Rosadi et al., 2022). *Osteoarthritis* banyak ditemukan pada daerah persendian yang menopang bagian tubuh seperti sendi pada lutut dan panggul. Salah faktor resiko *osteoarthritis* (OA) adalah usia, perokok aktif, berat badan yang berlebihan, riwayat keluarga yang menderita *osteoarthritis*, riwayat cedera serta aktivitas fisik yang berat dan berlebihan.

Prevalensi *osteoarthritis* meningkat seiring bertambahnya usia. Berdasarkan (World Health Organization, 2016) , penderita *osteoarthritis* di dunia mencapai 151 juta dan 24 juta pada kawasan Asia Tenggara, 60% dari jumlah tersebut adalah penderita dengan usia lebih dari 75 tahun dan 25% dari jumlah tersebut adalah penderita berusia diatas 65 tahun, usia di bawah 65 tahun hanya berkisar 15%. Diperkirakan pada tahun 2020 penderita *osteoarthritis* akan meningkat 11,6 juta. *National Centers for Health Statistic* memperkirakan terdapat 15,8 juta dewasa antara rentan usia 25 – 74 tahun memiliki keluhan *osteoarthritis* (Pratiwi et al., 2020). Berdasarkan data dari kementerian Kesehatan RI jumlah penderita penyakit sendi terutama *osteoarthritis* sebanyak 55 juta orang (24,7%), yang terdiri dari rentang umur 55 – 64 tahun sebanyak 45%. 65 – 74 tahun 51,9% dan umur diatas 75 tahun 54,8% (Sasono, B., Amanda, N. A., & Dewi, 2020)

Gejala *osteoarthritis* yang sering muncul yaitu kekakuan sendi pada pagi hari (*Morning Stiffness*), nyeri tekan pada sendi (*Tenderness*) , *Swelling* dan krepitus (Putri et al., 2022). Nyeri yang timbul dapat mempengaruhi dari segi fisik maupun psikis. Untuk itu terdapat penatalaksanaan untuk nyeri sendi yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi yang didapatkan berupa obat-obatan yang sudah direspkan oleh dokter, sedangkan terapi non farmakologi berupa edukasi kesehatan yang diberikan pada penderita nyeri sendi. Edukasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai *osteoarthritis* (Putri et al., 2022).

Fungsi kognitif diusia *middle* akan mempengaruhi pengetahuan dalam

penanganan *osteoarthritis* dan tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi sejauhmana pengetahuan tentang penyakit yang diderita. Penelitian yang dilakukan (Sinatti et al., 2022) menunjukkan 84% menganalisis pengaruh pendidikan terhadap nyeri menunjukkan efek positif yang signifikan, semua penelitian yang menerapkan edukasi sebagai intervensi mandiri menunjukkan efek positif pada nyeri dengan persentase 90%. Hal yang sama juga berlaku pada penelitian yang menerapkan edukasi yang dikombinasikan dengan olahraga: lima dari enam penelitian menunjukkan efek positif yang signifikan terhadap nyeri.

Menurut The International Association for The Study of Pain (IASP), nyeri didefinisikan sebagai pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan atau potensial yang akan menyebabkan kerusakan jaringan. Nyeri merupakan tanda peringatan bahwa terjadi kerusakan jaringan, yang harus menjadi pertimbangan utama perawat saat mengkaji nyeri.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat pengetahuan penyakit nyeri sendi atau *osteoarthritis* pada Ny. M. Pada pengkajian yang dilakukan pada Ny.M 53 tahun di Dusun Botoputih kecamatan Pakis kabupaten Malang, didapatkan hasil bahwa nyeri sendi atau *osteoarthritis* merupakan penyakit yang lumrah dan tidak diperlukan pengobatan yang serius. Ny. M mengatakan tidak memiliki sakit yang khusus, hanya saja sering kaki dan tangan tiba-tiba kesemutan, linu-linu dan merasa tidak nyaman. Sesekali sakitnya sering kali kambuh, dan tidak pernah rutin periksa ke dokter.

Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan media leaflet pada Ny. M peneliti melakukan intervensi dengan edukasi mengenai penyakit nyeri sendi atau. Edukasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selebaran leaflet mengenai *osteoarthritis*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada Ny. M dengan keluhan nyeri sendi di Dusun Botoputih Kecamatan Pakis kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penulisan ini adalah untuk menganalisa efektivitas,tingkat pengetahuan dan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan masalah nyeri sendi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah dilakukan asuhan keperawatan diharapkan mahasiswa mampu:

1. Untuk melakukan pengkajian dan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *osteoarthritis* di Dusun Botoputih.
2. Untuk menetapkan diagnosa keperawatan pada Ny.M dengan *osteoarthritis* dan masalah keperawatan nyeri pada lutut di Dusun Botoputih.
3. Untuk memberikan intervensi non farmakologis berupa edukasi mengenai *osteoarthritis*.
4. Untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan pada Ny. M tentang *osteoarthritis*.

1.4 Manfaat Penulisan

Pada penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi keperawatan dan pelayan kesehatan
Dapat menjadi acuan untuk mengupayakan tingkat pelayanan dan perawatan yang lebih baik pada kasus *osteoarthritis* dan menjadi acuan dalam meningkatkan pelayanan dan perawatan kesehatan agar tetap menjadikan ilmu yang sudah ada menjadi berkembang lebih baik.
2. Bagi Pendidikan
Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan informasi untuk kasus *osteoarthritis* serta mengupdate ilmu dalam bidang keperawatan gerontik.